

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Perencanaan program *khatmil* quran yang berawal dari pembelajaran Alquran hadits yang direncanakan sendiri oleh pendidik mata pelajaran Alquran hadits yaitu Bapak Nurrudin, M.Pd. sebagai pemahaman kepada peserta didik terkait materi tentang sikap menjadikan Alquran dan hadits sebagai pedoman hidup. Perencanaan ini berawal dari keinginan pendidik agar peserta didik terbiasa membaca Alquran maka, pendidik merencanakan program *khatmil* quran untuk diterapkan.

Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman atau garis besar yang harus dilakukan sesuai dengan rencana awal agar keberhasilan yang diinginkan tercapai.¹²⁹

Pendidik telah menyusun perencanaan sesuai dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Jones and George salah satunya fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan yang memiliki 3 langkah yaitu memutuskan tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan dan dicapai oleh organisasi, memutuskan strategi yang digunakan untuk mencapai

¹²⁹ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 42

tujuan dan memutuskan cara mengalokasikan sumber daya yang ada yang akan digunakan dalam strategi untuk mencapai tujuan.¹³⁰

Perencanaan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik memiliki tujuan utama sebagai pembentukan kepribadian peserta didik yang baik untuk penilaian psikomotorik peserta didik. Karena penerapan ini juga untuk menyesuaikan dari kurikulum yang ada seperti yang disampaikan oleh Bapak Nurrudin, M.Pd. ketika wawancara, beliau menyampaikan bahwa: langkah awal merencanakan program *khatmil* quran karena di mata pelajaran Alquran hadits terdapat pengertian serta terdapat fungsi Alquran dari situ pendidik menyesuaikan kurikulum yang ada dengan menerapkan program *khatmil* quran agar peserta didik membaca Alquran yang kemudian dapat menghafal Alquran.

Penerapan program *khatmil* quran yang dilaksanakan secara berkesinambungan atau dilakukan secara rutin akan dapat memunculkan minat membaca Alquran pada peserta didik. Penerapan program *khatmil* quran yang dilakukan terus menerus akan menjadikan peserta didik terbiasa membaca Alquran terkadang jika sudah seperti itu peserta didik akan terus menerus ingin melakukannya tanpa ada rasa paksaan atau akan terasa sukar apabila meninggalkan membaca Alquran maka, dari sinilah minat membaca Alquran dapat dilihat baik itu rendah, sedang ataupun tinggi.

¹³⁰ John Suprihanto, *Manajemen*, ..., hal. 9

Menurut Lilawati minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemaunnya sendiri.¹³¹

Sedangkan minat baca Alquran yaitu suatu aktivitas membaca Alquran yang dilakukan dengan perasaan senang pada aktivitas membaca Alquran tersebut tanpa ada paksaan dari orang lain. Ketika peserta didik memiliki minat baca Alquran maka ia akan memanfaatkan waktunya dengan hal yang positif selain itu, membaca Alquran dapat menenangkan jiwanya. Dari sinilah penting sekali membaca Alquran bagi umat Islam, dimana Alquran adalah bacaan yang utama ketika diwaktu susah maupun senang. Adapun beberapa keutamaan dalam membaca Alquran diantaranya yaitu: nilai pahala bagi yang, obat jiwa yang gundah, memberikan syafaat, menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat, malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Oleh karena itu, pendidik menerapkan *khatmil* quran ini juga dapat banyak keutamaan yang diperoleh peserta didik selama membaca Alquran.

Perencanaan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung ini menggunakan media *whatsapp* mengingat pada saat ini pembelajaran masih belum diperbolehkan untuk tatap muka akibat adanya COVID-19. Mengingat hal tersebut berbagai komunikasi yang berkaitan dengan

¹³¹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2021), hal. 83

program *khatmil* quran juga dilakukan secara *daring* melalui *whatsapp*. Dengan adanya program *khatmil* quran ini diharapkan komunikasi tetap berjalan dengan baik antar teman sekelasnya walaupun jarak tempuh diantara mereka berjauhan.

B. Pelaksanaan Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Pelaksanaan *khatmil* quran merupakan sebuah aktivitas kegiatan yang dijalankan oleh kaum muslimin untuk membaca kitab sucinya sehingga khatam dari juz 1 sampai juz 30.¹³²

Pada pelaksanaan program *khatmil* quran dalam penelitian ini pendidik menggunakan metode khatam 15 hari sekali dengan pembagian setiap peserta didik pada setiap putaran membaca 1 juz untuk putaran selanjutnya peserta didik membaca 1 juz berikutnya sampai pada putaran pertama kali membaca. Seperti hadits Nabi berikut,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فِي كَمْ أَخْتَمَ الْقُرْآنَ؟ قَالَ: اخْتِمَهُ فِي كُلِّ شَهْرٍ، قُلْتُ: إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: اخْتِمَهُ فِي خَمْسٍ وَعَشْرِينَ، قُلْتُ: إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: اخْتِمَهُ فِي خَمْسٍ عَشْرَةٍ، قَات: إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: اخْتِمَهُ فِي عَشْرٍ، قُلْتُ: إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: اخْتِمَهُ فِي خَمْسٍ، قُلْتُ: إِنِّي أَطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: فَمَارْحُصْ لِي

Dari Abdullah bin Amru bin Ash bertanya kepada Rasulullah SAW:”wahai rasulullah, berapa lama aku sebaiknya membaca Alquran?”

¹³² Agus Subhan dan Danang Mahendra, *Khatam Quran Berjamaan Secara Online Berbasis Instant Messaging Server*, Nusantara Journal of Computers and Its Applications, Vol. 2, No.2, (Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2017), hal. 62

beliau menjawab, “khatamkanlah dalam satu bulan.” Abdullah berkata lagi, “Sungguh aku mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah?” beliau menjawab, “khatamkanlah dalam dua puluh lima hari.” Abdullah berkata lagi, “aku masih ampu lebih dari itu, wahai Rasulullah.” beliau menjawab, beliau menjawab, “khatamkanlah dalam lima belas hari.” Abdullah berkata lagi, “aku masih mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah,” beliau menjawab, “khatamkanlah dalam sepuluh hari.” Abdullah menjawab, “aku masih mampu lagi, wahai Rasulullah.” Beliau menjawab, “khatamkanlah dalam lima hari.” Abdullah menjawab, “aku masih lebih mampu lagi, wahai Rasulullah,” Namun beliau tidak memberikan ijin. (H.R. At-Tirmidzi)¹³³

Pelaksanaan *khatmil* quran ini diterapkan pendidik sebagaimana juga melaksanakan sabda Rasulullah Saw dengan melakukan khataman Alquran selama 15 hari sekali dimana banyak hari khatam quran tersebut masih diperbolehkan untuk diterapkan oleh Rasulullah dan salah satunya menjalankan sunnah Rasulullah Saw yang merupakan juga keutamaan dalam *khatmil* quran.

Khatmil quran dalam mencapai tujuan yang diinginkan pendidik melakukan beberapa tahapan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan diantaranya yaitu melakukan pengarahan, bimbingan, memotivasi tentang Alquran serta selalu mengingatkan kepada seluruh peserta didik dan berbagai manfaat yang diperoleh peserta didik tentunya terkait dengan pembelajaran sekolah. Hasil temuan penelitian yang diperoleh peneliti yaitu secara tidak langsung dapat membentuk karakter baik diantaranya yaitu jujur, tanggung jawab, istiqomah, disiplin, suri tauladan pendidik dan manfaat khataman Alquran.

¹³³ Nashih Nasrullah, *Pahala Khatam Alquran, Berapa Kali Sebaiknya Kita Khatam*, Sabtu, 18 Juli 2020 21:42 WIB, diakses pada tanggal 03 Juli 2021 pukul 08.00 WIB (<https://www.republika.co.id/berita/qdo66b320/pahala-khatam-alquran-berapa-kali-sebaiknya-kita-khataman>)

Jujur baik dalam perkataan ataupun perbuatan, benar dalam perkataan dan perbuatan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya terjadi, tidak mengada-ngada dan tidak pula menyembunyikannya. Diantara ciri jujur menurut Al-Muhasiby adalah mengharapkan keridaan Allah Swt dan benar dalam ucapan.¹³⁴ *Khatmil* quran ini membutuhkan kejujuran para peserta didik dalam pelaporan pembacaan bagian pada setiap putarannya karena pada *khatmil* quran ini peserta didik yang telah selesai membaca memberi tanda centang pada form list *khatmil* quran yang telah disebarakan pada grup kelas masing-masing. Disinilah kejujuran sedikit demi sedikit akan terbentuk dengan sendirinya dengan peserta didik yang selalu membaca Alquran yang kemudian memberi tanda centang pada list. Selain itu, mengetahui bahwa berbohong itu berdosa maka ia akan sadar dengan hal tersebut untuk tidak melakukannya dengan tetap membaca dan memberikan tanda centang pada form *khatmil* quran.

Menurut Daryanto tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, lingkungan, negara dan Allah Swt.¹³⁵ Rasa tanggung jawab pada peserta didik terhadap bagian mereka masing-masing dalam penerapan *khatmil* quran akan tumbuh dengan sendirinya dengan seiringnya waktu. Karena setiap peserta didik telah diberikan bagian satu juz pada setiap putarannya dimana peserta didik berkewajiban untuk menyelesaikannya dalam kurun waktu 15 hari sekali pada setiap putaran.

¹³⁴ Rohis Anwar, *Akhlak Ta SAWuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 102

¹³⁵ Nurhadi dan M. Irhamuddin Harahap, *Konsep Tanggung Jawab Pendidik dalam Islam*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), hal. 17

Menurut Imam al-Qusyairi *istiqomah* adalah sebuah derajat, dengannya urusan menjadi sempurna dan berbagai kebaikan dan keteraturan bisa diraih. Barang siapa yang tidak *istiqomah* dalam kepribadiannya maka ia akan sia-sia dan gagal.¹³⁶ Dari penerapan program *khatmil* quran yang dilakukan secara terus menerus atau bersambung dari putaran satu ke putaran berikutnya semakin lama peserta didik akan memiliki keteraturan yang baik. Jika dikatakan *istiqomah* memang sulit jika ditahap awal, apabila dilakukan secara bersama-sama akan terasa ringan. Dengan *khatmil* quran yang dilakukan secara berkesinambungan akan menjadikan peserta didik *istiqomah* dan terbiasa membaca Alquran setiap harinya.

Disiplin adalah kepatuhan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang mengharuskan untuk tunduk, patuh kepada keputusan baik berupa perintah ataupun larangan dalam bentuk peraturan.¹³⁷ Disiplin disini lebih pada disiplin waktu yang harus diterapkan peserta didik menyelesaikan bagian bacaanya sesuai dengan waktu hari yang telah di tentukan yaitu 15 hari sekali khatam. Jika terdapat peserta didik yang masih belum selesai menyelesaikan pada waktu yang telah ditentukan tentunya akan terjadi hambatan dan masih kurangnya kesadaran akan kedisiplinan pada peserta didik.

¹³⁶ Ipop S. Purintyas, dkk, 28 *Akhlak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020, hal, 211

¹³⁷ Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hal. 62

Peran pendidik sebagai suri teladan di sekolah sangatlah penting karena bagi peserta didik contoh yang baik didapat dari pendidiknya, selain itu pendidik juga mencontohkan pembiasaan membaca Alquran dengan *khatmil* quran. Adapun manfaat yang dapat diambil dari *khatmil* quran diantaranya yaitu: mendapatkan rahmat dari Allah Swt, mendapatkan kemenangan dan mendapatkan do'a dari malaikat.

C. Hambatan Dan Solusi Program *Khatmil* Quran dalam Meningkatkan Minat Baca Alquran pada Peserta Didik Kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung

Pada pelaksanaan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di Mts negeri 2 Tulungagung juga terdapat beberapa hambatan yang menjadikan pelaksanaan terkadang masih belum selesai pada waktunya tetapi tida begitu saja pendidik memiliki beberapa upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk menunjang tetap berjalannya *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran. Hambatan dan solusi dari implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung pasti memiliki faktor penyebab yang menjadikan peserta didik tersebut tidak membaca ataupun telat membacanya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut.¹³⁸

¹³⁸ Abdul Halim, *Implementasi Bimbingan Minat Baca Alquran di SMK Baitul Hikmah Tepurejo Jember*, ..., hal. 44-45

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri, antara lain: kecerdasan, pengetahuan bahasa yang dimiliki, kebutuhan dasar individu, jenis kelamin dan faktor psikolog.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri diantaranya: sarana prasarana (seperti: Alquran, buku, perpustakaan), sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya.

Faktor yang mempengaruhi minat baca Alquran peserta didik ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal lebih cenderung pengaruh dalam diri peserta didik sendiri dimana peserta didik belum mengetahui betul tentang manfaat ataupun fungsi dari diterapkannya *khatmil* quran ini, selain itu kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada peserta didik dan masih kurangnya dalam melancarkan dalam membaca Alquran bagi peserta didik.

Adapun faktor eksternal bagi peserta didik yaitu teman sebaya dimana dimasa remaja seperti peserta didik ini lebih suka bermain dan lebih suka menggunakan waktunya dengan teman-temannya. Selain itu, pengaruh lingkup keluarga yang masih kurang dalam menerapkan membaca Alquran akan berpengaruh juga terhadap peserta didik dikarenakan keluarga adalah contoh pendidikan ketika di rumah jika keluarga tidak mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya membaca Alquran sejak dini maka, kebiasaan membaca Alquran tersebut tidak akan ada ketika dewasa nantinya dan lingkungan masyarakat di tempat tinggalnya juga sangat berpengaruh dalam masa pertumbuhannya karena jika pada satu

lingkungan masyarakat tersebut bersifat agamis maka, peserta didik dengan sendirinya akan terbentuk memiliki kebiasaan seperti dalam menerapkan membaca Alquran pada setiap harinya.

Adapun solusi yang dilakukan pendidik dalam mengurangi adanya hambatan dalam penerapan program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik ada beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya yaitu: motivasi orang tua atau guru, mengajak gerakan gemar membaca dilingkungan sekolah, memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca dan pengemasan buku yang menarik.¹³⁹ Dengan demikian motivasi guru disini sangatlah penting dalam penerapan *khatmil* quran seperti hal yang dilakukan oleh pendidik yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap membaca Alquran dan *khatmil* berjalan dengan lancar. Penerapan *khatmil* quran ini merupakan salah satu ajakan pendidik kepada peserta didik untuk gemar membaca Alquran dan mencintai Alquran serta disisi lain dalam lingkup pendidik juga menerapkan *khatmil* quran untuk pembentukan kepribadian. Pemberian respon pendidik setelah *khatmil* quran kepada peserta didik agar peserta didik lebih bersemangat lagi pada putaran berikutnya.

¹³⁹ Magdalena Elendiana, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, jurnal pendidikan dan Konseling, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 4